

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Sesuai dengan judul penelitian ini yaitu “Strategi *Communication Marketing* Melalui Shopee Mall Dalam Meningkatkan Volume Penjualan Pada Working Shoes Kabupaten Mojokerto”, maka penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif. Pendekatan kualitatif dapat digunakan apabila ingin mengetahui untuk menjelaskan suatu kondisi objek tersebut. Menemukan sebuah makna atau pemahaman yang mendalam dari sebuah masalah yang sedang dihadapi, yang tampak dalam bentuk data kualitatif, baik berupa gambar, kata, maupun kejadian dalam *natural setting*.⁴⁰ Pendekatan kualitatif pada dasarnya dilakukan dengan menempuh langkah – langkah awal yakni mengumpulkan data yang diperlukan, lalu dilakukan klasifikasi serta deskripsi. Penelitian deskriptif digunakan untuk mendapatkan informasi mengenai gejala fenomena sosial pada saat penelitian ini dilaksanakan. Menurut Arif Ruchan tujuan penelitian deskriptif adalah menjelaskan suatu kondisi yang ada dilapangan.⁴¹

Sedangkan, Penelitian ini termasuk dalam jenis penelitian kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Studi kasus merupakan metode penelitian yang mendalam mempelajari suatu kasus atau fenomena masyarakat,

⁴⁰ A. Muri Yusuf, "*Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan Penelitian Gabungan*", (Jakarta: Fajar Interpratama Mandiri, 2017), 43.

⁴¹ Arif Furchan, "*Pengantar Penelitian Dalam Pendidikan*", (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2005), 447.

termasuk latar belakang, keadaan, dan interaksi yang terjadi. Studi kasus dilakukan pada suatu sistem yang terdiri dari program, kegiatan, peristiwa, atau sekelompok individu dalam keadaan tertentu⁴²

Dari pengertian diatas, penelitian deskriptif ialah suatu prosedur untuk mendapatkan data yang bersifat deskriptif dalam bentuk kata tertulis atau lisan guna untuk menyelesaikan permasalahan yang sedang dialami sekarang. Untuk mendeskripsikan permasalahan yang sedang terjadi, peneliti memilih jenis penelitian studi kasus dimana dilakukan pada suatu kesatuan sistem yang bisa berupa suatu program, kegiatan, peristiwa, atau sekelompok individu yang ada pada keadaan atau kondisi tertentu.⁴³

Guna mendapatkan data yang diperlukan peneliti akan melakukan observasi, wawancara serta dokumentasi yang bertujuan untuk mengetahui bagaimana strategi *communication marketing* melalui shopee mall dalam meningkatkan volume penjualan pada Working Shoes kabupaten Mojokerto.

B. Kehadiran Peneliti

Peneliti memiliki peran atau orang penting dalam penelitian kualitatif pada saat pengumpulan data terhadap objek yang akan diteliti. Guna mencari data dan informasi yang dibutuhkan maka, peneliti diharuskan untuk turun ke lapangan langsung. Sesuai dengan apa yang telah dijelaskan oleh Lexy J. Moleong bahwa dalam penelitian kualitatif, peneliti ialah

⁴² Sugiyono, "Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D", (Bandung: Alfabeta, n.d.), 139.

⁴³ *Ibid.*

perencana, pelaksana, pengumpul data dan menjadi pelopor hasil penelitian.⁴⁴

Untuk mendapatkan data dan informasi yang jelas, peneliti akan turun langsung ke lapangan yaitu di Working Shoes kabupaten Mojokerto untuk mengetahui bagaimana proses strategi *communication marketing* melalui shopee mall dalam meningkatkan volume penjualan.

Penelitian ini dilaksanakan dengan tujuan untuk mengetahui lebih jelas mengenai proses bagaimana strategi *communication marketing* melalui shopee mall dalam meningkatkan volume penjualan dilakukan. Hal ini dibutuhkan dengan adanya konsep – konsep strategi *communication marketing* melalui shopee mall yang di terapkan supaya dapat mengetahui bagaimana meningkatkan volume penjualan di Working Shoes kabupaten Mojokerto.

C. Lokasi Penelitian

Tempat dimana proses penelitian dilakukan untuk mendapatkan kejelasan terkait masalah penelitian yang sedang berlangsung disebut sebagai lokasi penelitian. Working Shoes kabupaten Mojokerto yang berada di Dsn. Kertoharjo Ds. Kintelan Kec. Puri Kab. Mojokerto menjadi lokasi penelitian yang dipilih oleh peneliti.

Working Shoes merupakan salah satu brand lokal yang bergerak di bidang fashion yaitu sepatu yang berada di Kabupaten Mojokerto, dimana

⁴⁴ Lexy J. Moleong, "*Metode Penelitian Kualitatif*", (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, n.d.), 168.

perusahaan ini terus melakukan pengembangan dan inovasi untuk meningkatkan kualitas produk di perusahaannya. Selain itu, perusahaan ini juga memproduksi sandal guna untuk menjangkau kebutuhan masyarakat di Indonesia.

D. Sumber Data

Sumber data adalah tempat dimana memperoleh data yang dibutuhkan. Sumber data dalam sebuah penelitian ialah subyek yang berasal dari suatu data yang didapatkan.⁴⁵ Berdasarkan penelitian kualitatif, data yang didapatkan berupa dokumen, catatan, kata – kata dan gambar. Dalam penelitian kualitatif terdapat dua sumber data, yaitu:

1. Sumber data primer

Data yang didapatkan serta dikumpulkan oleh peneliti secara langsung dari sumbernya tanpa perantara orang lain disebut dengan data primer. Data primer merupakan data asli dimana data ini bisa diamati sumbernya secara langsung dan dicatat secara langsung dengan cara melakukan wawancara, observasi dan dokumentasi dengan pihak terkait atau informan yang mengetahui secara jelas dan rinci mengenai masalah yang sedang diteliti.⁴⁶

Dalam hal ini, sumber data primer utama didapatkan melalui wawancara dan observasi kepada informan yaitu, *Owner Working*

⁴⁵ Arikunto Soeharsimi, "Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek", (Jakarta: Rineka Cipta, 2007), 172.

⁴⁶ Siyatno Sandu, "Dasar Metodologi Penelitian", (Yogyakarta: Literasi Media Penelitian, n.d.), 67.

Shoes, divisi *marketing*, konten kreator, dan konsumen, terkhusus data konsumen meminta persetujuan antara admin toko dengan konsumen.

2. Sumber data sekunder

Data pelengkap dari data primer yang tidak berkaitan langsung dengan narasumber disebut data sekunder. Data sekunder meliputi literatur – literatur yang ada dan dokumen yang penting untuk mendukung penelitian. Data sekunder ini digunakan oleh peneliti untuk diproses lebih lanjut.⁴⁷

Dalam sumber data sekunder, data penelitian ini meliputi buku, jurnal, dokumentasi, dan para pelanggan toko *Working Shoes* pada saat pelaksanaan wawancara.

E. Teknik Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono, Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian dikarenakan tujuan utama dari sebuah penelitian adalah mendapatkan data.⁴⁸ Teknik pengumpulan data ialah tahap yang penting karena sebelum melanjutkan pada tahap berikutnya peneliti harus menetapkan teknik pengumpulan data agar penelitiannya memiliki pedoman dalam memperoleh data. Dalam penelitian ini menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi.

1. Observasi

⁴⁷ Umar Husein, "*Riset Sumber Daya Manusia*", (Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Umum, n.d.), 100.

⁴⁸ Sugiyono, "*Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*", 139.

Observasi adalah proses pengamatan dengan pencatatan yang terstruktur terhadap permasalahan yang sedang diteliti. Observasi juga bisa diartikan sebagai suatu pengamatan secara langsung yang meliputi kegiatan pemusatan perhatian terhadap suatu obyek dengan menggunakan seluruh alat indra yaitu penglihatan, pendengaran, peraba, penciuman, dan pengecap.⁴⁹ Dalam hal ini, peneliti akan terjun langsung ke lapangan dengan cara berinteraksi dan mengamati secara langsung seluruh kegiatan seperti *live streaming* yang termasuk ke dalam interaksi *Communication Marketing* host *live* dengan pembelis untuk mendapatkan data yang akurat mengenai strategi *communication marketing* melalui shopee mall dalam meningkatkan volume penjualan yang dilakukan oleh *Working Shoes* kabupaten Mojokerto.

2. Wawancara

Wawancara adalah percakapan dengan tujuan tertentu yang dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara yang mengajukan pertanyaan dan yang diwawancarai memberikan jawaban atas pertanyaan. Wawancara ini berpedoman kepada instrumen pertanyaan yang sudah disiapkan oleh peneliti.⁵⁰ Instrumen yang di gunakan untuk melakukan wawancara ialah dengan cara menggunakan beberapa pedoman wawancara yang berisi mengenai uraian penelitian yang disediakan dalam bentuk daftar dari beberapa pertanyaan agar ketika

⁴⁹ Hardani et al., "*Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*", (Yogyakarta: CV. Pustaka Ilmu Group, n.d.), 123.

⁵⁰ J. Moleong, "*Metode Penelitian Kualitatif*", 135.

proses wawancara dilaksanakan bisa berjalan dengan baik. Dengan hal ini peneliti bisa mendapatkan informasi yang di butuhkan.

Adapun informan pada penelitian ini sebagai berikut:

- a. *Owner Working Shoes* guna mendapatkan data perihal sejarah berdirinya toko, bagaimana perkembangan toko dan hal – hal lainnya yang berhubungan dengan toko Working shoes
 - b. *Devisi Marketing Working Shoes* guna mendapatkan data perihal strategi *communication marketing* yang digunakan untuk meningkatkan penjualan toko Working shoes
 - c. *Content creator Working Shoes* guna mendapatkan data perihal strategi pemasaran berupa video promosi untuk menarik minat beli konsumen agar dapat meningkatkan penjualan toko Working shoes
 - d. Konsumen guna mendapatkan data perihal penilaian produk, pelayanan serta kepuasan pelanggan.
3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah proses pengumpulan data yang dilaksanakan peneliti untuk mendapatkan informasi dan bukti melalui dokumen atau foto.⁵¹

Peneliti akan mengumpulkan data dokumentasi yang berhubungan dengan pelaksanaan strategi *communication marketing* melalui shopee mall. Selain itu dalam penelitian ini juga di butuhkan arsip – arsip gambaran profil dan keunggulan yang dimiliki oleh perusahaan.

⁵¹ Hardani et al., "*Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*", 149.

F. Analisis Data

Analisis data kualitatif adalah sebuah upaya yang dilakukan untuk mengumpulkan data, mengorganisir data, memilah data menjadi satu yang dapat dikelola datanya, mengeksistensikan data, mencari dan menemukan suatu pola, menemukan hal – hal penting dan dapat dipelajari serta memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain. Maka untuk memudahkan peneliti melakukan analisis data, peneliti akan melakukan reduksi daya, penyajian data dan penarikan kesimpulan sebagai berikut:⁵²

1. Langkah Reduksi Data

Reduksi data ialah proses berpikir sensitive yang memerlukan kecerdasan dan keluasan serta kedalaman wawasan yang tinggi. Mereduksi data berarti mempersingkat, memilih informasi yang penting, memusatkan pada hal-hal prioritari, dicari tema dan polanya.⁵³ Kemudian data dianalisis dan dilakukan penyusunan secara terstruktur untuk memudahkan pemahaman. Sehingga memberikan gambaran yang jelas terkait hasil penelitian.

2. Langkah Penyajian Data

Dalam penelitian kualitatif, penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk tabel, kategori, grafik, flowchart, pictogram, dan sejenisnya. Namun, yang sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif ialah dengan teks yang bersifat naratif.⁵⁴

⁵² Sugiyono, "*Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*", 246.

⁵³ J. Moleong, "*Metode Penelitian Kualitatif*", 190.

⁵⁴ Sugiyono, "*Memahami Penelitian Kualitatif*", (Bandung: Alfabeta, 2010), 95.

3. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi

Kesimpulan awal dalam penelitian kualitatif bersifat sementara dan bisa berubah setelah peneliti mengumpulkan data tambahan.⁵⁵

G. Pengecekan Keabsahan Data

Teknik Triangulasi dipilih dalam penelitian ini untuk pengecekan keabsahan data. Triangulasi merupakan teknik pengecekan keabsahan data yang diletakkan pada suatu hal yang berada di luar data untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembandingan terhadap data yang telah diperoleh.⁵⁶

Bersifat netral merupakan salah satu bukti yang harus ada dalam jenis penelitian kualitatif. Peneliti menggunakan teknik triangulasi untuk membandingkan dan memeriksa antar sesama topik dalam waktu yang berbeda. Oleh karena itu, data akan dicek ulang oleh peneliti ketika semua temuan sudah didapatkan baik dari hasil wawancara maupun dari hasil observasi. Berikut merupakan tahapan penelitian yang termasuk dalam triangulasi ialah:

1. Ditemukannya perbandingan data antara hasil observasi dengan data temuan lapangan dari hasil wawancara yang memiliki keterkaitan dengan strategi *communication marketing* melalui shopee mall dalam meningkatkan volume penjualan pada Working Shoes kabupaten Mojokerto.

⁵⁵ Sugiyono, "Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D", 249.

⁵⁶ J. Moleong, "Metode Penelitian Kualitatif", 171.

2. Perbandingan data temuan dari hasil wawancara dengan data yang di dapat serta dokumen yang berkaitan dengan strategi *communication marketing* melalui shopee mall dalam meningkatkan volume penjualan pada Working Shoes kabupaten Mojokerto.
3. Perbandingan data temuan hasil wawancara antar informan yang berkaitan dengan strategi *communication marketing* melalui shopee mall dalam meningkatkan volume penjualan pada Working Shoes kabupaten Mojokerto.

H. Tahap – Tahap Penelitian

Tahapan – tahapan penelitian dalam penelitian ini ada tiga tahapan yaitu tahap pra-lapangan, tahap pelaksanaan lapangan, dan tahap analisis data.⁵⁷ Tahapan – tahapan tersebut ialah:

1. Tahap Pra-lapangan
 - a. Menyusun rancangan penelitian,
 - b. Memilih lokasi penelitian,
 - c. Mengurus perizinan penelitian,
 - d. Menilai lokasi penelitian,
 - e. Memilih dan memanfaatkan informan,
 - f. Menyiapkan perlengkapan penelitian, dan
 - g. Melakukan persiapan persoalan etika penelitian.
2. Tahap Pelaksanaan Lapangan

⁵⁷ Djunaidi Ghony and Fauzan Almansur, "*Metodologi Penelitian Kualitatif*", (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, n.d.), 145.

- a. Memahami latar penelitian dan persiapan diri,
- b. Pengenalan hubungan peneliti di lapangan, serta
- c. Mengumpulkan data yang sesuai dengan hasil fenomena yang didapat.

3. Tahap Analisis Data

Tahap selanjutnya ialah menganalisis data dan melakukan penyusunan laporan penelitian. Hasil dari penyusunan laporan yang sudah di konsultasikan kepada pembimbing dan melakukan perbaikan dari hasil konsultasi